

## **Hubungan Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Dengan Efisiensi Pelayanan Pasien Kontrol Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru**

### ***Correlation between delays in returning inpatient medical records And service efficiency for outpatient control patients at the Balikpapan baru General Hospital***

**Samsul Sawal<sup>1</sup>, Sri Sugiarsi<sup>2</sup>, Erna Aditia Kusumawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru  
Jl. Mt. Haryono, Komp. Balikpapan Baru BI A/3A No.7-9, Damai,  
Kec. Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114

<sup>2,3</sup>STIKes Mitra Husada Karanganyar  
Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan,  
Kec. Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57733

\*e-mail korespondensi : [Samsulsawal1@gmail.com](mailto:Samsulsawal1@gmail.com)

#### **Abstrak**

Rumah Sakit Balikpapan Baru adalah Rumah Sakit tipe D dimana rumah sakit tersebut memiliki pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan survey pendahuluan ditemukan kendala dalam pelayanan masih banyaknya berkas rekam medis rawat inap yang belum kembali dari ruangan perawatan kurang dari 1x24 jam sehingga mempengaruhi keefisienan terhadap pasien rawat jalan terutama terhadap pasien kontrol kembali pasca rawat inap. Tujuan penelitian mengetahui hubungan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dengan efisiensi pelayanan pasien Kontrol rawat jalan di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru. Jenis penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian ini adalah rekam medis. Instrument penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan lembar ceklis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengembalian rekam medis rawat inap dengan efisiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan di rumah sakit umum Balikpapan baru menggunakan uji chi-square dan ditemukan nilai 0.000 maka uji chi square tdk dapat di gunakan dan di ganti menggunakan uji fisher's exact test, di peroleh hasil nilai  $p = 0,001$  ( $< \alpha 0,05$ ). Simpulan hasil penelitian bahwa hubungan pengembalian rekam medis rawat inap berpengaruh pada efesiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan di rs Balikpapan baru.

**Kata kunci :** keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap, efesiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan.

#### **Abstract**

Balikpapan Baru Hospital is a type D hospital where the hospital has outpatient and inpatient services. Based on the preliminary survey, it was found that there were still many inpatient medical record files that had not returned from the treatment room less than 1x24 hours, thus affecting the efficiency of outpatients, especially for post-hospitalization control patients. The purpose of the study was to determine the relationship between late return of inpatient medical records with the efficiency of outpatient control patient services at Balikpapan Baru General Hospital. This type of research uses the Analytical Observational method with a cross sectional approach. The subject of this study was a medical record. The research instrument uses observation, interviews, and checksheets. . The results

showed that there was a relationship between the return of inpatient medical records with the efficiency of outpatient control services at the Balikpapan General Hospital using the new chi-square test and a value of 0.000 was found, the chi square test could not be used and replaced using the fisher's exact test, obtained the result of  $p = 0.001$  ( $< \alpha 0.05$ ). The conclusion of the study results that the relationship between the return of inpatient medical records affects the efficiency of outpatient patient services at Balikpapan Baru Hospital.

**Keywords:** late return of inpatient medical records, efficiency of outpatient control services.

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2014). Berdasarkan Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, menyatakan bahwa rumah sakit yaitu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Fungsi rumah sakit yaitu sebagai penyelenggara pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan yang ada di rumah sakit. Salah satu peningkatan mutu pelayanan disarana kesehatan yaitu peningkatan mutu di unit rekam medis (Erlindai, 2019).

Rekam medis adalah suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas diri pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang diberikan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien melalui sarana pelayanan kesehatan. Isi dokumen rekam medis rawat inap dibuat dengan data-data yang dimasukkan pada data klinis dan data administrasi yang lengkap dan akurat (Kemenkes RI, 2008). Pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang tepat harus dikembalikan dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang rawat inap (Maharsi, 2017). Efisiensi merupakan salah satu parameter/indikator kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja suatu organisasi dalam hal ini adalah rumah sakit (Hatta, 2008).

Keterlambatan pengembalian rekam medis akan menghambat kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan assembling, koding, analisis, indek, pembuatan surat keterangan meninggal, verifikasi klaim BPJS serta kemungkinan menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis (Syamsudin, 2018). Pengembalian dokumen rekam medis dikatakan terlambat apabila melebihi batas waktu pengembalian yaitu maksimal 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit dari hal hal tersebut

akan menghambat pelaksanaan kinerja petugas rekam medis terutama di bagian Assembling (Rachmani, 2019).

Rumah Sakit Balikpapan Baru adalah Rumah Sakit tipe D dimana rumah sakit tersebut memiliki pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan survey pendahuluan ditemukan kendala dalam pelayanan rawat jalan. Kendala tersebut adalah masih banyaknya berkas rekam medis rawat inap yang belum kembali dari ruangan perawatan kurang dari 1x24 jam sehingga mempengaruhi keefisienan terhadap pasien rawat jalan terutama terhadap pasien kontrol kembali pasca rawat inap. Dalam survey awal, dari 10 pasien RI yang kontrol di poli rawat jalan ditemukan 4 pasien dimana rekam medisnya belum di kembalikan. Hal ini menyebabkan tertundanya pelayanan pada antrian yang awalnya memiliki nomor antrian pertama tertunda sampai berkas tersebut diambil dari ruangan keperawatan sehingga pelayanan menjadi tidak efisien.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *Observasional Analitik*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medis rawat jalan pasca rawat inap dengan jumlah populasi 245 rekam medis, jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 56 rekam medis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* dan pedoman wawancara tidak terstruktur.

## HASIL

Hasil ini meliputi Profil Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru, Fasilitas Rumah Sakit, Pelayanan dokter, Penunjang Medis dan Peralatan Penunjang Medis, Jenis Pelayanan.

Tabel 1. Keterlambatan pengembalian rekam medis

| Terlambat | Tidak Terlambat | Total |
|-----------|-----------------|-------|
| 33        | 23              | 56    |
| 58,9%     | 41,1%           | 100%  |

Berdasarkan tabel 1 berkas rekam medis didapatkan terlambat sebanyak 33 berkas (58,9%), dan yang tidak terlambat 23 berkas (41,1%).

Tabel 2. Efisien pelayanan

| Efisien | Tidak Efisien | Total |
|---------|---------------|-------|
| 36      | 20            | 56    |
| 64,3    | 35,7          | 100%  |

Berdasarkan tabel 2 rekam medis didapatkan yang efisien sebanyak 36 berkas (64,3%), dan yang tidak efisien sebanyak 20 berkas (35,7%).

Tabel 3. Hubungan pengembalian rekam medis rawat inap dengan efisiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan di rumah sakit umum Balikpapan Baru

| Pengembalian rekam medis rawat inap | Efisiensi pelayanan pasien rawat jalan |      |               |      | Total | Nilai p (value) |
|-------------------------------------|----------------------------------------|------|---------------|------|-------|-----------------|
|                                     | Efisien                                |      | Tidak Efisien |      |       |                 |
|                                     | N                                      | %    | N             | %    | N     | 0,00            |
| Tidak Terlambat                     | 23                                     | 41,1 | 0             | 0    | 23    | 41,1            |
| Terlambat                           | 13                                     | 23,2 | 20            | 35,7 |       | 58,9            |
| Total                               | 36                                     | 64,3 | 20            | 35,7 |       | 100             |

Berdasarkan tabel 3 setelah di olah menggunakan uji chi-square ditemukan satu sel yang mempunyai nilai 0% sehingga uji chi-square tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu di gunakan uji fisher's exact test, dan di peroleh hasil nilai  $p = 0,001$ . ( $< \alpha 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  di tolak sehingga ada hubungan antara keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efisiensi pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap.

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa pengembalian rekam medis rawat inap terlambat dan pelayanan rawat jalan tidak efisien sebanyak 20 rekam medis pasien dengan persentase 35,7%. Dan rekam medis rawat inap tidak terlambat dengan pelayanan rawat jalan efisien sebanyak 23 rekam medis pasien dengan persentase 41,1%. Sedangkan rekam medis rawat inap terlambat dengan pelayanan rawat jalan efisien sebanyak 13 rekam medis/pasien dengan persentase 23,2%.

## PEMBAHASAN

### Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Berdasarkan tabel 4.2 rekam medis didapatkan terlambat sebanyak 33 berkas (58,9%), dan yang tidak terlambat 23 berkas (41,1%). Dari hasil wawancara yang didapatkan keterlambatan

tersebut disebabkan oleh dua factor yaitu unit keperawatan dan petugas fotocopy. Hal ini juga serupa dengan penelitian Alif dan Dina (2021) Dengan hasil penelitian didapatkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap bulan Januari 2021 kembali ke unit rekam medis yaitu 65,51% atau sebanyak 57 berkas dari total sampel 87 berkas rekam medis rawat inap.

### Efisiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan

Berdasarkan tabel 4.3 rekam medis didapatkan yang efisien sebanyak 36 berkas (64,3%), dan yang tidak efisien sebanyak 20 berkas (35,7%) hal ini disebabkan oleh keterlambatan pengembalian rekam medis pasien rawat inap sehingga menyebabkan terlambatnya penyediaan rekam medis pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap, keterlambatan tersebut menyebabkan ketidakefisienan pelayanan pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap dikarenakan pasien tersebut tidak mendapatkan pelayanan sesuai dengan nomor antrian pada sistem informasi poli rawat jalan dan akan mendapatkan pelayanan ketika rekam medis sudah berada dipoli, namun ada beberapa rekam medis yang terlambat tetapi tetap efisien dikarenakan pasien tersebut mendapatkan pelayanan sesuai dengan nomor antrian pelayanan sistem informasi poli.

Hal ini juga serupa dengan penelitian Syahr (2022) Dengan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata waktu pengembalian rekam medis rawat inap 115,86 jam, waktu tercepat 24 jam dan waktu terlama 360 jam. Rata-rata efektivitas pelayanan berupa waktu penyediaan rekam medis rawat jalan 222,26 menit, waktu tercepat 3 menit dan waktu terlama 710 menit.

### Diketahuinya hubungan pengembalian rekam medis rawat inap dengan efisiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan di rumah sakit umum Balikpapan baru

setelah di olah menggunakan uji chi-square ditemukan satu sel yang mempunyai nilai 0% sehingga uji chi-square tidak memenuhi syarat. Oleh karena itu di gunakan uji fisher's exact test, dan di peroleh hasil nilai  $p = 0,001$  ( $< \alpha 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  di tolak sehingga ada hubungan antara keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efisiensi pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap.

Berdasarkan analisis hasil didapatkan berkas yang tidak efisien serta terlambat sebanyak 20 berkas (35,7%) hal ini disebabkan karena di rumah sakit Balikpapan baru perawat rawat inap tidak langsung mengerjakan berkas dan menginput

kesistem rekam medis elektronik disebabkan perawat lebih mendahului pasien dan apabila sempat setelah tindakan pasien selesai barulah mereka mengerjakan berkas serta menginput pada sistem rekam medis elektronik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan pengembalian rekam medis rawat inap dengan efisiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan di rumah sakit umum balikkapan baru adalah sebagai berikut : Keterlambatan rekam medis rawat inap disebabkan oleh perawat yang tidak dapat menginput data pasien secara real time dan petugas fotocopy yang membutuhkan waktu terlalu lama untuk menyelesaikan fotocopy resume medis pasien lebih dari 1x24 jam, Ketidakefesiennya pelayanan pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap disebabkan oleh keterlambatannya pengembalian rekam medis rawat inap dan menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap sehingga menjadi tidak efisiennya pelayanan pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap, Adanya hubungan pengembalian rekam medis rawat inap dengan efisiensi pelayanan pasien kontrol rawat jalan di rumah sakit umum balikkapan baru setelah di olah menggunakan uji chi-square dan ditemukan nilai 0.000 maka uji chi square tdk dapat di gunakan dan di ganti menggunakan uji fisher's exact test, di peroleh hasil nilai  $p = 0,001$  ( $<$  dari  $\alpha$  0,05). Hal ini berarti  $H_0$  di tolak sehingga ada hubungan antara keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap terhadap efisiensi pasien kontrol rawat jalan pasca rawat inap.

## SARAN

Diharapkan untuk perawat \rawat inap untuk dapat mengisi tindakan dan bhp pasien secara real time sehingga pengembalian rekam medis pasien dapat tepat waktu. Diharapkan untuk petugas fotocopy agar di berikan pedoman pengembalian rekam medis rawat inap agar dari ruangan fotocopy dapat mengerjakan fotocopy resum dengan cepat dan tepat waktu sehingga tidak terjadi keterlambatan pengembalian rekam medis atau tertumpuknya rekam medis di unit fotocopy sampai berhari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. U. (2020). Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsup Kariadi Semarang. *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 141-147.
- Aufa, B. A. (2018). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS X Bogor. *Jurnal Vokasi Indonesial*.
- Edna K. Huffman, R. (1999). *Health Information Management*.
- Erlindai. (2019). Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs Estomihi Medan Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 626-236.
- Frenti Giyana. (2012). Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 48-61.
- Handayuni, L. (2020). Description Of Factors Affecting Delay Return Of Hospitalization Medical Record. *Proceeding International Conference On Medical Record*, 18-21.
- Hatta, G. 2008. Pedoman Manajemen Informaasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI Press.
- Hatta, Moh. 2013. Kukum Kesehatan & Sengket Medik, Penerbit Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hatta Gemala R, 2010. Pedoman Manajemen Informasi Di Sarana Pelayanan Kesehatan, UI-PRESS, Jakarta.
- Kartika, A. D. (2020). Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020. *J-Remi : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 630-638.
- Kemenkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta : Mentri Kesehatan Republik Indonesia.

- Kemenkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maharsi, Z. N. (2017). TINGKAT KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RSUD WATES. 14.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Purba, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pemulangan Berkas Rekam Medis Dari Instalasi Rawat Inap Ke Unit Instalasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Vina Estetica Medan. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 111-119.
- Rachmani, E. (2019). Analisa Keterlambatan Penyerahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Polri Dan Tni Semarang. *Jurnal Visikes*.
- Siswanto, S. &. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sonia, A. K. (2021). Efektivitas Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dalam Menunjang Kualitas Laporan Di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 909-916.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gaya Medika.
- Syamsudin, R. A. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rsd Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Skripsi*.